

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini kemajuan teknologi berkembang pesat seiring dengan perubahan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang luar biasa cepatnya membawa dampak positif luar biasa besar dalam bidang komunikasi masyarakat. Untuk memberikan keseimbangan dalam memperoleh informasi, pendidikan, kebudayaan, dan hiburan yang sehat pada masyarakat. Salah satu unsur penting dalam penyebaran informasi adalah media masa atau pers.

Pers merupakan lembaga sosial komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi, mencari, memperoleh, memilih, menghimpun, mengolah, dan menyampaikan informasi, baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia.¹

Sedangkan menurut Undang-Undang No 40 tahun 1999 pasal 3 ayat 1 fungsi pers adalah, sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, media kontrol sosial dan sebagai lembaga ekonomi. Disamping itu menurut teori perspektif determinasi teknologi, perkembangan teknologi bukan hal

¹ Meliarni Rusli dan Usman, *Pengantar Jurnalistik*, (Padang : Hayfa Press, 2009), Cet. 1, h. 65

yang sederhana, perkembangan teknologi merevolusi media, membentuk individu yang menggunakannya, bahkan membentuk masyarakat dan budayanya. Inti dari teori ini adalah penemuan atau perkembangan teknologi komunikasi itulah yang sebenarnya yang mengubah kebudayaan manusia. Dengan munculnya teknologi informasi yang sedemikian canggih tersebut, berimbas pada penyampaian informasi yang dimiliki media massa (cetak maupun elektronik) kepada masyarakat. Mengingat saat ini, selain media cetak dan elektronik, juga muncul media *online* yang keberadaannya memanfaatkan fasilitas internet sebagai sarana merebut pangsa pasar media massa yang sudah lebih dulu eksis.

Keberadaan media *online* yang dapat sewaktu-waktu menyajikan berita secara cepat dan tepat tanpa terkendala waktu, dikhawatirkan akan mampu "memotong" keberadaan media massa, khususnya media elektronik radio. Ada masanya radio sama besarnya dengan stasiun TV saat ini. Pada tahun 1930 radio-radio yang terkenal di Amerika Serikat memiliki jumlah studio, beberapa diantaranya cukup besar untuk menyelenggarakan *live concert*. Namun dengan

berkembangnya media komunikasi masa lain seperti TV, Film, studio-studio besar milik radio pun ditutup.²

Radio merupakan media penyalur informasi yang hadir sebelum televisi dan media lain berbasis internet, namun seiring berjalannya waktu radio mulai kehilangan pendengarnya. Menurut survei AC. Nielsen tahun 2014 mengungkapkan bahwa terjadi penurunan jumlah pendengar radio hingga 3% setiap tahun. Penurunan jumlah ini menjadi fenomena bahwa eksistensi radio yang semakin tergerus di era digital ini. Radio di Indonesia menjadi media informasi yang terkenal dengan etika jurnalistiknya sebagai pilar dalam penyampaian berita terutama di masa Orde Baru.

Riset yang dipublikasikan VOA Indonesia (dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *The Indonesian service of the voice of Amerika*) jelang akhir 2014 menunjukkan 87% penduduk Indonesia menggunakan TV untuk mendapatkan berita, 36% melalui SMS, 11% memperoleh informasi dari radio, 7% yang masih menggunakan koran / majalan untuk mendapatkan berita dan 1% yang mendengarkan radio melalui internet (*streaming*).³

Tidak hanya itu, hasil riset juga mengatakan kecenderungan masyarakat menggunakan internet jauh lebih

² Stanlay J. Baran *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2008). h. 301.

³Harianjogja. Com diakses pada 17 Januari 2017, pada pukul 21.05 WIB

besar, 20,6% atau 1 dari 5 orang Indonesia menggunakan internet dalam 1 minggu terakhir, 96,2% pengguna internet di Indonesia menggunakan jejaring sosial, 72% menggunakan internet untuk mencari berita terakhir, 95,7% pengakses internet di Indonesia menggunakan *Facebook*, 47,6% menggunakan *Youtube*, 37,6% adalah pengguna *Google Plus*, dan 29,4% pengguna *Twitter*. Berdasarkan hasil riset tersebut hampir semua keunggulan media radio, seperti gudang lagu, berita, dan informasi lainnya diambil alih atau diungguli oleh internet.⁴

Saat ini radio dihadapkan dengan berbagai macam media yang mengalami perkembangan akibat digitalisasi. Jaringan internet yang mudah diakses oleh masyarakat menjadi salah satu alternatif penggunaan media *online*. Masyarakat kini gemar mengakses media *online* untuk memperoleh berbagai informasi dengan cepat sehingga popularitas media *online* semakin merangkak naik. Radio sebelumnya juga dihadapkan dengan televisi yang hingga saat ini masih populer. Kehadiran televisi di dunia informasi dan telekomunikasi merebut perhatian khalayak karena selain memperdengarkan suara, televisi juga menyajikan gambar bergerak. Meskipun radio dan televisi

⁴ *Ibid*,

bergerak dalam bidang yang sama, minat masyarakat terhadap televisi jauh lebih besar dibandingkan radio.

Menurut Syaiful Rohim Teori Determinasi Teknologi yang dikemukakan oleh McLuhan tahun 1962, mengatakan bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi akan membentuk pola keberadaan manusia itu sendiri. McLuhan berfikir bahwa, budaya dibentuk oleh bagaimana cara kita berkomunikasi. Dimana pada saat sekarang ini manusia sangat tergantung pada media massa yang bersifat *online*, berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) akhir 2015, pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan dari 93,4 juta menjadi 132,7 juta orang. Dalam teori ini ada beberapa perubahan besar yang mengikuti perkembangan teknologi dalam berkomunikasi. McLuhan membaginya kedalam empat periode berturut-turut, yaitu era kesukuan, era tulisan, era mesin cetak, dan era media elektronik dimana kita berada sekarang.⁵

Penurunan jumlah pendengar menjadi fenomena yang mengindikasikan bahwa eksistensi radio semakin tergerus. Di tengah kemudahan masyarakat dalam menjelajah informasi tanpa batas, radio malah justru semakin tertinggal. Peran

⁵ Nawangwulan, "Setengah Lebih Pengguna Internet di Indonesia di Pulau Jawa", *Tempo* (Jakarta) diakses pada 25 November 2016 pada pukul 07.37 WIB

serta radio dalam aspek-aspek kehidupan masyarakat semakin berkurang seiring dengan kebiasaan-kebiasaan baru masyarakat yang tercipta sebagai imbas dari digitalisasi.

Di samping itu pesatnya kemajuan media masa pada saat sekarang ini membuat radio tidak begitu diminati lagi oleh pendengarnya. Masyarakat lebih cenderung mencari informasi atau hiburan menggunakan media sosial yang terdapat dalam Smartphone, tablet dan sebagainya. Maka untuk bisa mempertahankan pendengarnya, sebuah stasiun radio harus bisa membuat program-program terbaru yang dibutuhkan oleh pendengarnya. Salah satu stasiun radio yang masih bertahan sampai saat sekarang ini adalah Radio Classy FM.

Radio Classy FM merupakan salah satu radio swasta yang ada di Kota Padang, Radio Classy FM mengudara sejak 18 Maret 2000, dengan *station call* Classy 103 FM, *the actual radio - more than just talk*, dan pada tanggal 11 Mei 2004, Radio Classy FM resmi mengudara di frekuensi baru yaitu 103,4 FM. Radio ini didirikan sebagai salah satu wujud pelaksanaan *Community Development* karyawan Semen Padang Grup yang tergabung dalam FKKSP (Forum Komunikasi Karyawan Semen Padang). Dengan format siaran

yang edukatif, informatif, motivasi, dan menghibur, serta interaktif dengan audien dengan bahasa yang santun.⁶

Radio Classy FM memiliki jangkauan seluruh kota Padang, Pariaman dan Solok. Peran Radio Classy FM sebagai lembaga penyiaran tetap harus berada pada prinsip menjangkau, mendidik, dan merefleksikan selera serta minat seluruh masyarakat termasuk peran-peran yang tidak dapat dijalankan lembaga penyiaran lainnya. Namun, diantara visi yang ada di Radio Classy FM, lebih menitik beratkan pada keberhasilan mutu siaran secara berkesinambungan, sesuai dengan kebutuhan pendengar dan mitra usaha".⁷

Berdasarkan hasil survey lembaga spektrum politika, pendengar radio ini adalah mereka direntang usia 22-45 tahun dengan status ekonomi menengah keatas dan berprofesi sebagai mahasiswa, pekerja, akademis, dan pelaku usaha. Classy FM juga memiliki sindikasi Radio Siaga Bencana (*Disaster Station Network*) Sumatera Barat. Classy FM merupakan radio satu-satunya di Sumatera Barat yang dipercaya oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sebagai Radio Siaga Bencana. Bentuk kepercayaan pemerintah pada radio ini tertuang dalam *Memorandum of Understanding*

6 Observasi awal 28 November 2017

7 Observasi awal 30 November 2017

(MoU) antara Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan Radio tersebut pada April 2009, yang pelaksanaannya dikoordinir Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan Bencana (Satkorlat-PB) Sumatera Barat.⁸

Adapun penghargaan yang pernah diraih adalah, tiga radio terbaik Sumatera Barat dari Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2008, penghargaan Penyiar dan Reporter terbaik peringkat pertama 2008, penghargaan Siddhakarya 2010 dari Dinas Tenaga Kerja dan Propinsi Sumatera Barat untuk kualitas dan produktivitas, Platinum *Certificate Indonesian CSR Award (ICA)* 2011 dan 2014 sebagai Radio Siaga Bencana, Kandidat Calon Nominasi penerima Kalpataru tahun 2012, inovatif Berpedalda Kota Padang, Penghargaan Pengabdian Masyarakat Berlalu Lintas dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Ditlantas Polda Sumatera Barat 2015, serta Penghargaan *Talk Show* Terbaik KPID Award 2016.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan fungsi pers menurut Undang-Undang Pers No. 40 pasal 3 ayat 1 tahun 1999, dari lima fungsi pers yang ada di Undang-Undang tersebut, penulis hanya mengambil tiga fungsi pers yaitu fungsi informasi, mendidik, dan fungsi menghibur sesuai

8 Observasi awal 30 November 2017

9 Observasi 06 Desember 2017

dengan konsep siaran pada radio Classy FM yaitu, *Informative, educative dan entertainment* (hiburan).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian yaitu **“Eksistensi Radio Classy FM Pada Kemajuan Teknologi Media di Tinjau Dari Fungsi Pers”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah bagaimana eksistensi Radio Classy FM pada kemajuan teknologi media di tinjau dari fungsi pers.

Supaya lebih terarah dan menghindari terjadinya kesalahan dari maksud pembahasan ini, maka penulis perlu mengemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana eksistensi Radio Classy FM dalam menyajikan informasi pada kemajuan teknologi media ?
- b. Bagaimana eksistensi Radio Classy FM sebagai media edukasi pada kemajuan teknologi media ?
- c. Bagaimana eksistensi Radio Classy FM sebagai media entertainment pada kemajuan teknologi media ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui eksistensi Radio Classy FM dalam menyajikan informasi pada kemajuan teknologi media.
- b. Untuk mengetahui eksistensi Radio Classy FM sebagai media edukasi pada kemajuan teknologi media.
- c. Untuk mengetahui eksistensi Radio Classy FM sebagai media entertainment pada kemajuan teknologi media.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran di bidang media penyiaran khususnya bagi Radio Classy FM sesuai dengan kewajibannya memberikan berita atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan daya kritis, mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis serta untuk menerapkan salah satu ilmu yang pernah diperoleh di bangku kuliah.
- c. Memberikan masukan, pemikiran atau rekomendasi bagi komunikasi pemasara bagi pihak-pihak yang terkait terutama pihak Radio Classy FM serta tambahan pengetahuan bagi para pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta bermanfaat bagi para pihak yang berminat pada masalah yang sama.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan sebagai berikut:

Eksistensi Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Eksistensi adalah, keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Eksistensi berasal dari bahasa Latin *existere* yang artinya “muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual”. Pengertian tentang eksistensi dijelaskan menjadi empat pengertian. *Pertama*, eksistensi adalah apa yang ada. *Kedua*, eksistensi adalah apa yang dimiliki aktualitas. *Ketiga*, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. *Keempat*, eksistensi adalah kesempurnaan. Eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana sebuah lembaga bisa mempertahankan keberadaannya dan memiliki peran aktif di dalam kehidupan masyarakat.

Radio Classy FM Radio Classy FM merupakan radio swasta di kota Padang yang merupakan anak perusahaan lembaga penunjang PT Semen

UIN IMAM BONJOL
PADANG

	Padang. Radio ini mengudara dijalur Frekuensi 103,4 FM dan merupakan Radio Siaga Bencana (<i>Disaster Station Network</i>) Sumatera Barat.
Kemajuan Teknologi Media	Kemajuan Teknologi Media merupakan, perkembangan alat atau sarana komunikasi secara pesat, yang berfungsi untuk mencari informasi atau menyampaikan pesan kepada khalayak melalui sebuah media yang di gunakan oleh masyarakat.
Fungsi Pers	Menurut Undang-Undang pasal 3 nomor 40 tahun 1999, fungsi pers adalah sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol sosial. Selain itu pers juga dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi masyarakat.



Dari penjelasan judul di atas dapat penulis kemukakan bahwa maksud dari judul skripsi ini adalah suatu kegiatan penelitian tentang bagaimana keberadaan radio saat ini di tengah pesatnya perkembangan teknologi media di tinjau dari fungsi pers, khususnya pada radio Classy FM PT. Gema Karang Putih Semen Padang.